

BAB IV
PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN
PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pasar 17 Agustus atau yang lebih sering disebut pasar bere' oleh masyarakat setempat merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di kabupaten Pamekasan yang lokasinya berada di dekat pusat kota yang dibangun sejak tahun 1985. Penghuni pedagang pasar 17 Agustus meliputi berbagai jenis Komoditi kebutuhan hari-hari diantaranya ada sembako, alat-alat dapur, hewan, pakaian, Kain batik dan sebagainya.¹

Semua pedagang ditempatkan dalam bangunan yang di pisah untuk memudahkan konsumen untuk lebih mudah menemukan apa yang dibutuhkan. dibagian utara pasar ditempati pedagang daging serta beraneka ragam ikan hasil laut. dibagian barat pasar ditempati oleh pedagang sembako dan alat-alat dapur, dibagian timur pasar ditempati oleh pedagang buah-buahan, alat elektronik, dibagian selatan pasar ditempati pedagang hewan dan dibagian tengah pasar dilempati pedagang batik dan juga pedagang pakaian, dan di lengkapi toilet dan tempat sampah di berbagai sudut pasar, musholla di tengah-tengah pasar dan kantor petugas pengelola pasar, Serta 2 lahan parkir yang terpisah antara motor dan mobil

¹Dinas Kominfo Jawa Timur, 2019. <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/pasar-batik-tulis-17-agustus-pamekasan-jadi-pasar-terbesar-di-indonesia>, diakses tanggal (29 Mei 2023)

Pasar 17 Agustus merupakan salah satu sentra batik yang ada di kabupaten Pamekasan serta menjadi pasar batik tulis terbesar di Indonesia yang telah di kukuhkan pada 24 Oktober 2019 oleh Direktorat Jendral Industri Kecil dan Kementerian Aneka Perindustrian Republik Indonesia yang diwakili oleh E. Ratna Utaruaningrum selaku Direktur Industri Kecil dan Menengah Kimia, Sandang, Kerajinan dan Aneka Industri.² Dengan menjadi pasar batik tulis terbesar di Indonesia pasar 17 Agustus tidak hanya menjadi tempat belanja namun juga menjadi aset wisata budaya. Terdapat banyak ragam jenis batik yang di perdagangkan di pasar tersebut mulai dari batik lokal daerah pamekasan sampai batik dari luar kota, itu terbukti dari banyaknya pedagang yang tidak hanya berasal dari masyarakat pamekasan namun juga ada pedagang yang dari luar kota. merupakan pasar harian namun lebih ramai pengunjungnya ketika hari pasaran yaitu pada hari minggu dan kamis. Dinas Perindustrian dan perdagangan (disperindag) selaku penerima pelimpahan dari Dinas Pendapatan Pengelolaan keuangan dan aset sejak tanggal Januari 2014 diharapkan mampu menjembatani antara konsumen dan produsen sehingga kebutuhan masyarakat atau penduduk senantiasa bisa terpenuhi. Pasar 17 memiliki luas Lahan 52.308 MZ, dengan luas bangunan 21.000 M2 Pasar 17 Agustus yang terletak di Jalan Pintu Gerbang, Kelurahan Bugih, Kecamatan Pamekasan yang memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara Larangan Badung, Kecamatan Palengaan
- b. Sebelah Timur Jalan Sersan Misrul

² Dinas Kominfo Jawa Timur, 2019. <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/pasar-batik-tulis-17-agustus-pamekasan-jadi-pasar-terbesar-di-indonesia>, diakses tanggal (29 Mei 2023)

c. Sebelah Selatan Kelurahan Bugih, Kecamatan Pamekasan

d. Sebelah Barat Desa Nyalabu Daya, Kecamatan Pamekasan.

a. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya alam manusia dalam bidang industri dan perdagangan.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi utamanya yang berbasis produk unggulan daerah.
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung peningkatan industri dan perdagangan.
- 4) Meningkatkan pemasaran dan akses modal industri dan perdagangan
- 5) Meningkatkan pemantauan harga bahan pokok .
- 6) Meningkatkan upaya perlindungan konsumen.
- 7) Meningkatkan pendapatan asli daerah dari retribusi pasar

b. Tujuan

- 1) Meningkatkan perekonomian masyarakat .
- 2) Mewujudkan ciri khas produk lokal.
- 3) Menstabilkan harga barang kebutuhan
- 4) Melindungi konsumen dari barang yang tidak layak konsumsi .
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana pasar yang nyaman.³

³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan 2019, <https://pamekasan.kab.bps.go.id>, diakses tanggal (29 Mei 2023)

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pasar 17 Agustus Pamekasan banyak ditemui beragam corak batik, harganya bervariasi dari yang mahal sampai yang murah. Harga merupakan salah satu bagian dari perdagangan yang menjadi strategi pedagang dalam menarik pembeli. penentuan harga yang baik adalah harga yang ditetapkan berdasarkan seberapa besar biaya produksi yang dikeluarkan oleh pedagang.

Dalam penelitian ini dilakukan observasi harga batik tulis di pasar 17 Agustus Pamekasan yang dilakukan untuk mengetahui kisaran harga batik tulis yang beredar di pasar tersebut. Batik tulis merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang memiliki nilai seni dan keindahan yang tinggi, sehingga permintaan akan produk ini cukup tinggi. Namun, karena adanya perbedaan kualitas dan desain dari setiap pengrajin batik tulis, harga batik tulis seringkali bervariasi di pasar. Observasi ini menemukan kisaran harga batik tulis di pasar 17 Agustus Pamekasan yaitu mulai dari 100 ribu sampai 1 juta bahkan ada beberapa batik yang harganya di atas 1 juta. Hasil observasi tersebut dapat membantu dalam mengumpulkan informasi terkait harga batik tulis di pasar 17 Agustus Pamekasan.⁴

Selain melakukan observasi harga batik tulis, observasi juga dilakukan untuk mengamati komunitas pedagang batik tulis yang ada di bagian tengah pasar 17 Agustus Pamekasan. Dalam observasi ini, beberapa hal yang diamati antara lain adalah jenis batik tulis yang dijual, kualitas dari batik tulis yang

⁴ Observasi langsung, Peneliti, pasar 17 Agustus Pamekasan (20 November 2023)

dijual, harga yang ditawarkan, serta interaksi antara pedagang dan pembeli. Dari observasi tersebut, dapat diketahui bahwa komunitas pedagang batik tulis di bagian tengah pasar 17 Agustus Pamekasan terdiri dari berbagai usia dan latar belakang, mulai dari pengrajin batik tulis hingga pedagang yang membeli produk dari pengrajin lain untuk dijual kembali. Dalam interaksi antara pedagang dan pembeli, terlihat adanya negosiasi harga yang cukup bebas. Kualitas dari batik tulis yang dijual pun bervariasi. Sebagian besar batik tulis yang dijual di bagian tengah pasar 17 Agustus Pamekasan merupakan produk asli dan buatan tangan dari pengrajin lokal.⁵

Selain observasi harga dan komunitas pedagang batik tulis, observasi juga dilakukan untuk mengamati jenis bahan dan motif batik tulis yang dijual oleh para pedagang di pasar 17 Agustus Pamekasan. Dalam observasi ini, beberapa hal yang diamati antara lain adalah jenis bahan yang digunakan, seperti jenis kain, pewarna, serta motif batik tulis yang dijual. Dari hasil observasi tersebut, terlihat bahwa para pedagang batik tulis di pasar 17 Agustus Pamekasan menggunakan berbagai jenis kain, seperti primis, satiu, katun, sutera. Selain itu, untuk pewarnaan batik tulis, terdapat beberapa jenis pewarna yang digunakan, seperti pewarna alami dan pewarna sintetis. Dalam hal motif batik tulis, terdapat banyak pilihan motif yang ditawarkan, seperti motif tradisional seperti beras tumpah, sekar jagat, kawung, parang, dan truntum, serta motif modern dengan corak yang lebih abstrak dan simpel.⁶

⁵ Observasi langsung, Peneliti, pasar 17 Agustus Pamekasan (20 November 2023)

⁶ Observasi langsung, Peneliti, pasar 17 Agustus Pamekasan (20 November 2023)

Selain observasi tentang harga, komunitas pedagang, jenis bahan, dan motif batik tulis yang dijual, observasi juga dilakukan untuk mengamati proses jual beli antara pedagang batik tulis dan pembeli di pasar 17 Agustus Pamekasan. Dari hasil observasi tersebut, terlihat bahwa proses jual beli antara pedagang batik tulis dan pembeli cukup fleksibel dan terbuka untuk negosiasi harga. Para pedagang mampu menjelaskan dengan baik mengenai bahan dan kualitas produk batik tulis yang mereka jual. Selain itu, mereka juga memberikan kebebasan kepada pembeli untuk memilih motif dan desain batik tulis yang diinginkan. Dalam proses transaksi, pembeli dan pedagang saling berdiskusi mengenai harga produk. Ketika terjadi kesepakatan harga, transaksi dilakukan dengan pembayaran tunai dan produk langsung diberikan kepada pembeli.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap sepuluh responden yang terdiri dari lima pedagang batik tulis, empat pembeli, dan seorang kepala pengelola pasar. Lima pedagang batik tulis yang diwawancara meliputi Ibu Fatimatus Zahroh, Hj. Hasanah, Ibu Husnul Fatimah, H. Asbullah, dan Bapak Fiki. Keempat pembeli yang diwawancara meliputi Bapak Muchlis, Bapak Supriyadi, Bapak Aqil Ubaidillah, dan Ibu Nur Faizah. Sedangkan, kepala pengelola pasar adalah Bapak Hasirat.

Terdapat dua kali penelitian lapangan yang dilaksanakan. pertama dilakukan pada hari Senin, 21 November 2022 di sentra batik yang terletak di bagian tengah pasar 17 Agustus Pamekasan. Pada penelitian tersebut, peneliti

⁷ Observasi langsung, Peneliti, pasar 17 Agustus Pamekasan (20 November 2023)

melakukan wawancara dengan pedagang batik tulis dan kepala pasar. Sementara itu, penelitian lapangan kedua dilakukan pada hari Kamis, 24 November 2022 di sentra batik yang sama di bagian tengah pasar 17 Agustus Pamekasan. Pada penelitian kedua, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pembeli batik. Kedua penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat tentang penentuan harga batik tulis di pasar 17 Agustus Pamekasan. penelitian dilakukan secara langsung di lokasi pasar pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Dari pihak pengelola pasar tidak ada penetapan harga terhadap batik tulis di pasar 17 Agustus sebagaimana Seperti yang di sampaikan Bapak Hasirat selaku kepala pasar 17 Agustus Pamekasan.

“Pengelola pasar memberikan kebebasan kepada pedagang untuk menetapkan harga batik yang mereka jual, asalkan harga yang mereka tetapkan sesuai dengan kualitasnya. Lagi pula tidak ada intruksi dari pemerintah untuk membuat pematokan harga terhadap batik tulis, maka pihak pengelola pasar tidak melakukan pematokan hargaharga, sampai saat ini penetapan harga batik tulis di pasar 17 Agustus ini tergolong masih tergolong wajar”⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu pedagang batik lainnya Hj. Hasanah

“Sebagai pedagang batik, saya memiliki kebebasan dalam menentukan harga batik. Namun, kebebasan tersebut juga harus sejalan dengan kondisi pasar. Kebebasan dalam menentukan harga harus dilakukan secara bertanggung jawab dan adil bagi semua pihak yang terlibat”.⁹

Kebebasan penetapan harga adalah suatu konsep yang berkaitan dengan kebijakan yang memberikan pedagang kebebasan untuk menetapkan harga

⁸ Hasirat, kepala pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (21 November 2022).

⁹ Hasanah, Pedagang Batik Tulis Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (21 November 2022).

barang yang mereka jual. Dalam pendapat yang disampaikan, terdapat poin yang relevan terkait kebebasan penetapan harga. Yaitu, pengelola pasar memberikan kebebasan kepada pedagang untuk menetapkan harga batik yang mereka jual, selama harga tersebut sesuai dengan kualitasnya. Hal ini berarti bahwa pedagang memiliki kebebasan dalam menentukan harga batik, tanpa adanya intervensi langsung dari pihak pengelola pasar atau pemerintah. Dalam hal ini, para pedagang memiliki kebebasan lebih dalam menentukan harga batik tulis yang mereka jual. Namun, dalam pernyataan tersebut juga diungkapkan bahwa kebebasan penetapan harga haruslah sejalan dengan kondisi pasar dan harus dilakukan secara bertanggung jawab. Artinya, meskipun pedagang memiliki kebebasan dalam menetapkan harga, mereka juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor pasar seperti permintaan dan persaingan. Harga yang ditetapkan harus adil bagi semua pihak yang terlibat, termasuk konsumen dan pelaku usaha lainnya. Dengan kata lain, kebebasan penetapan harga tidak berarti kebebasan tanpa batas.

Namun, dalam beberapa kasus, pemerintah juga dapat mengintervensi penetapan harga jika terjadi pelanggaran seperti praktik monopoli, penipuan, atau penindasan konsumen. Dalam kesimpulannya, kebebasan penetapan harga memberikan pedagang untuk menentukan harga barang yang mereka jual, asalkan tetap memperhatikan kondisi pasar dan bertanggung jawab dalam menetapkan harga yang adil bagi semua pihak yang terlibat. Salah satu manfaat dari kebebasan penetapan harga adalah adanya dorongan bagi para pedagang untuk bersaing secara sehat dalam pasar. Dengan memberikan kebebasan

harga, pedagang dapat menggunakan harga sebagai salah satu strategi untuk menarik perhatian konsumen dan membedakan produk mereka dari pesaing. Ini dapat mendorong inovasi, peningkatan kualitas, dan pengembangan produk yang lebih baik, karena pedagang dapat menyesuaikan harga mereka sesuai dengan nilai yang mereka tawarkan kepada konsumen. Berikut hasil wawancara dari pedagang terkait variasi harga batik tulis di pasar 17 Agustus Pamekasan.

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu pedagang batik lainnya Ibu Fatimatus Zahroh:

“Setiap pedagang memiliki pertimbangan dan strategi bisnis yang berbeda dalam menentukan harga batik. Beberapa pedagang mungkin lebih fokus pada harga yang lebih terjangkau untuk menarik pelanggan, sementara yang lain mungkin menargetkan segmen pasar yang lebih eksklusif dengan harga yang lebih tinggi. Variasi harga ini juga bisa disebabkan oleh strategi pemasaran yang berbeda-beda.”¹⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu pedagang batik lainnya Husnul Fatimah:

“Harga setiap batik bisa berbeda karena salah satu alasan, yaitu tingkat kerumitan dan keunikan desain yang dapat mempengaruhi harga. Semakin rumit dan detail desainnya, biasanya batik tulis yang lebih sulit dan membutuhkan keahlian khusus harganya akan lebih tinggi. Selanjutnya, biaya produksi, dan biaya operasional juga memainkan peran penting dalam menentukan harga”.¹¹

Variasi harga batik dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang dijelaskan dalam pendapat yang disampaikan. Pertama, setiap pedagang memiliki pertimbangan dan strategi bisnis yang berbeda dalam menentukan

¹⁰ Fatimatus Zahroh, Pedagang Batik Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (21 November 2022).

¹¹ Husnul Fatimah, Pedagang Batik Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (21 November 2022).

harga batik. Beberapa pedagang mungkin berfokus pada harga yang lebih terjangkau untuk menarik pelanggan, sementara yang lain mungkin menargetkan segmen pasar yang lebih eksklusif dengan harga yang lebih tinggi. Perbedaan dalam strategi bisnis ini dapat menyebabkan variasi harga di antara pedagang batik. Selanjutnya, tingkat kerumitan dan keunikan desain juga mempengaruhi harga batik. Batik tulis yang memiliki desain yang rumit dan detail biasanya memerlukan keterampilan khusus dan waktu yang lebih lama untuk membuatnya. Desain yang lebih unik dapat membuat harga batik menjadi lebih tinggi, karena nilai artistik yang lebih tinggi. Biaya produksi dan biaya operasional juga menjadi faktor penting dalam menentukan harga batik. Biaya bahan baku, tenaga kerja, peralatan, dan faktor lain yang terkait dengan produksi batik akan mempengaruhi harga akhirnya. Jika biaya produksi dan operasional tinggi, harga batik cenderung lebih tinggi untuk mencakup biaya tersebut dan memperoleh keuntungan yang diinginkan oleh pedagang.

Dalam kesimpulannya, variasi harga batik dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti strategi bisnis pedagang, tingkat kerumitan dan keunikan desain, biaya produksi dan operasional. Semua faktor ini berperan dalam menentukan harga yang berbeda untuk setiap batik yang ditawarkan di pasar. Selain faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya, ada beberapa faktor lain yang juga dapat menyebabkan variasi harga batik. Salah satu faktor penting adalah brand atau merek batik itu sendiri. Batik yang berasal dari merek yang terkenal atau memiliki reputasi yang baik cenderung memiliki harga yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh persepsi nilai dan kualitas yang dikaitkan dengan merek

tersebut. Konsumen yang mengenal merek batik tertentu dan menganggapnya berkualitas tinggi biasanya akan lebih bersedia membayar harga yang lebih tinggi. Peran penjual atau pedagang juga dapat mempengaruhi variasi harga batik. Keterampilan negosiasi pedagang juga dapat mempengaruhi harga yang ditawarkan kepada konsumen. Berikut hasil wawancara dari pedagang terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan harga batik tulis di pasar 17 Agustus Pamekasan.

Sebagaimana pendapat dari H. Asbullah pedagang batik di pasar 17 Agustus menambahkan:

“jenis kain yang digunakan berpengaruh. Batik tulis yang dibuat dengan kain yang berkualitas tinggi biasanya memiliki harga yang lebih tinggi daripada batik tulis yang dibuat di atas kain biasa. Selain itu, faktor yang mempengaruhi harga batik tulis adalah tingkat kesulitan motif dan pola yang dihasilkan. Semakin rumit dan detail motif yang dibuat, semakin tinggi harga batik tulis tersebut.”¹²

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu pedagang batik lainnya Fatimatus Zahroh:

“Kualitas bahan dan pewarna yang digunakan dalam proses pembuatan batik tulis juga mempengaruhi harga. Penggunaan bahan baku yang berkualitas tinggi, seperti pewarna alami dan kain yang tahan lama, dapat membuat harga batik tulis lebih tinggi. Selain itu, tingkat keahlian pengrajin juga menjadi faktor. Batik tulis yang dibuat oleh pengrajin berpengalaman dan terampil biasanya memiliki harga yang lebih tinggi karena nilai seni dan keterampilan yang terkandung di dalamnya.”¹³

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu pedagang batik lainnya Hj.

Hasanah

“Saya juga memperhatikan tren pasar dan permintaan pelanggan. Jika permintaan tinggi, saya bisa sedikit menaikkan harga, tetapi tetap dalam

¹²Asbullah, Pedagang Batik Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (21 November 2022).

¹³Fatimatus Zahroh, Pedagang Batik Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (21 November 2022).

batas yang wajar. Terakhir, saya juga mempertimbangkan margin keuntungan yang saya inginkan, yang harus seimbang antara keuntungan yang saya peroleh dan harga yang dapat diterima oleh pelanggan.”¹⁴

Faktor-faktor yang disebutkan dalam pendapat tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam penentuan harga batik. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai faktor-faktor tersebut:

1. **Kualiatas:** Kualitas bahan dan pewarna yang digunakan dalam proses pembuatan batik tulis mempengaruhi harga. Jenis kain yang digunakan dalam pembuatan batik tulis dapat memengaruhi harga.
2. **Tingkat kesulitan motif:** Tingkat kesulitan motif atau pola yang dihasilkan juga berpengaruh terhadap harga batik tulis. Motif yang rumit dan detail memerlukan keterampilan yang lebih tinggi dan waktu yang lebih lama untuk dihasilkan. Keterampilan dan keahlian pengrajin menjadi faktor penentu dalam menciptakan motif yang indah dan berkualitas tinggi, sehingga meningkatkan nilai dan harga batik tulis tersebut.
3. **Margin keuntungan:** Penjual batik tulis juga mempertimbangkan margin keuntungan yang diinginkan. Margin keuntungan harus seimbang antara keuntungan yang diinginkan oleh penjual dan harga yang masih dapat diterima oleh pelanggan.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, pedagang batik tulis dapat menetapkan harga yang sesuai dengan nilai dan kualitas batik tulis yang mereka tawarkan. Penting bagi pedagang untuk menjaga keseimbangan antara menghasilkan keuntungan yang adil dan menawarkan harga yang dapat

¹⁴Hasanah, Pedagang Batik Tulis Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (21 November 2022).

diterima oleh pelanggan. Selain faktor-faktor yang telah disebutkan, ada beberapa faktor lain yang juga dapat mempengaruhi penentuan harga batik tulis. Misalnya, lokasi produksi batik tulis dapat berperan dalam menentukan harga. Batik tulis yang berasal dari daerah yang diakui secara nasional atau internasional cenderung memiliki harga yang lebih tinggi. Berikut hasil wawancara dari pedagang terkait pengaruh permintaan dan penawaran terhadap penentuan harga batik tulis di pasar 17 Agustus Pamekasan.

Sebagaimana pendapat dari Fiki pedagang batik di pasar 17 Agustus menambahkan:

“Dalam menentukan harga batik tulis, saya cenderung mempertimbangkan permintaan dan situasi pasar. Jika permintaan tinggi, saya akan menetapkan harga yang lebih tinggi. Namun, jika pasokan melebihi permintaan, saya akan coba menawarkan harga yang lebih rendah untuk menarik pembeli. Menyesuaikan harga dengan permintaan membantu menjaga daya saing pasar batik tulis.”¹⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu pedagang batik lainnya H.

Asbullah:

“Permintaan pasar adalah faktor penting yang mempengaruhi keuntungan. Jika terdapat permintaan yang tinggi terhadap batik tulis, maka peluang keuntungan juga meningkat. Selain itu, kemampuan pedagang untuk menjaga biaya produksi yang efisien dan mengelola stok dengan baik juga dapat mempengaruhi keuntungan. Persaingan pasar juga perlu dipertimbangkan, karena adanya pesaing dengan harga lebih rendah dapat mempengaruhi keuntungan yang dapat diperoleh. Serta Mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan, memberikan pelayanan pelanggan yang baik, dan menciptakan pengalaman berbelanja yang positif juga dapat meningkatkan keuntungan dengan membawa pelanggan kembali dan mendapatkan rekomendasi dari mereka.”¹⁶

¹⁵Fatimatus Zahroh, Pedagang Batik Tulis Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (21 November 2022).

¹⁶Asbullah, Pedagang Batik Tulis Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (21 November 2022).

Permintaan dan penawaran adalah dua faktor penting yang mempengaruhi penentuan harga dalam pasar batik tulis. Permintaan mengacu pada jumlah batik tulis yang dibeli oleh konsumen pada suatu waktu tertentu. Jika terdapat permintaan yang tinggi terhadap batik tulis, dengan jumlah pembeli yang melebihi pasokan yang tersedia, penjual memiliki keleluasaan untuk menetapkan harga yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh hukum dasar ekonomi bahwa semakin tinggi permintaan, semakin besar kemungkinan pembeli bersedia membayar harga yang lebih tinggi untuk mendapatkan produk yang mereka inginkan. Dalam hal ini, penjual dapat meningkatkan margin keuntungan mereka.

Selain permintaan, situasi pasar secara keseluruhan juga mempengaruhi penentuan harga batik tulis. Jika pasokan batik tulis melampaui permintaan, yang berarti terdapat lebih banyak stok yang tersedia daripada jumlah pembeli, penjual dapat mencoba menawarkan harga yang lebih rendah untuk menarik pembeli. Dalam hal ini, penjual mungkin mengurangi margin keuntungan mereka untuk menghindari penumpukan persediaan dan mempertahankan arus yang lancar. Tujuannya adalah untuk mencapai keseimbangan antara jumlah penjualan dan keuntungan. Selain itu, penting juga untuk melakukan evaluasi terus-menerus terhadap strategi penetapan harga yang diambil, serta terus beradaptasi untuk memastikan bahwa harga yang ditetapkan tetap kompetitif. Berikut hasil wawancara dari pedagang terkait persaingan harga batik tulis di pasar 17 Agustus Pamekasan.

Sebagaimana pendapat Husnul Fatimah pedagang batik di pasar 17 Agustus menambahkan:

“Selain itu, saya juga mengamati harga yang ditawarkan oleh pesaing di pasar untuk memastikan bahwa harga yang saya tetapkan kompetitif. Namun, saya juga menganggap kualitas dan keunikan batik tulis yang saya jual sebagai faktor penting dalam penentuan harga. Tujuan saya adalah menawarkan batik tulis berkualitas dengan harga yang adil dan tetap menguntungkan bagi bisnis saya.”¹⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu pedagang batik lainnya Hj. Hasanah:

“Persaingan harga adalah faktor penting yang mempengaruhi penentuan harga batik tulis di pasar. Saat ada banyak pedagang yang menawarkan batik tulis dengan harga lebih rendah, kami harus mempertimbangkan untuk menyesuaikan harga kami agar tetap bersaing. Namun, kami juga harus memperhatikan kualitas dan kerajinan batik tulis kami. Kami berusaha menjaga harga yang kompetitif tanpa mengorbankan kualitas, sehingga tetap menarik bagi pembeli yang mencari nilai terbaik.”¹⁸

Persaingan harga memainkan peran penting dalam penentuan harga batik tulis di pasar. Memantau harga yang ditawarkan oleh pesaing merupakan langkah penting dalam menentukan harga yang kompetitif. Dengan mengetahui harga yang ditawarkan oleh pesaing, dapat menyesuaikan harga agar tetap bersaing dalam pasar. Namun, penting untuk tidak mengorbankan kualitas atau menghasilkan kerugian yang tidak dapat ditoleransi. Selain persaingan harga, penting juga untuk mempertimbangkan faktor kualitas dan keunikan batik tulis. batik tulis dengan kualitas yang lebih baik atau dengan desain yang unik, dapat menetapkan harga yang lebih tinggi dari pada pesaing. Pelanggan yang mencari nilai yang lebih tinggi atau keunikan. Oleh karena itu, penting untuk

¹⁷ Husnul Fatimah, Pedagang Batik Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (21 November 2022).

¹⁸ Hasanah, Pedagang Batik Tulis Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (21 November 2022).

menawarkan kualitas yang baik dengan harga yang kompetitif. Perlu diingat bahwa penentuan harga merupakan proses yang dinamis dan memerlukan pemantauan yang terus-menerus terhadap pasar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Dengan memahami persaingan harga dan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan, pedagang dapat mengambil keputusan penetapan harga yang bijak untuk menjaga keuntungan bisnis sambil memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Berikut hasil wawancara dari pedagang terkait harga batik tulis di pasar 17 Agustus Pamekasan sebanding dengan kualitas.

Menurut pendapat dari Fatimatus Zahroh pedagang batik di pasar 17 Agustus menambahkan:

“Ketika menentukan harga batik tulis, saya mempertimbangkan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan waktu yang dihabiskan untuk membuat batik tulis. Namun, saya juga ingin memastikan bahwa harga yang saya tetapkan tidak terlalu tinggi sehingga membuat pembeli enggan membeli. Saya ingin industri batik tetap berlanjut dan para pengrajin dapat menghasilkan batik tulis berkualitas tanpa merugi.”¹⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu pedagang batik lainnya fiki:

“Saya berusaha untuk menetapkan harga yang sebanding dengan nilai batik yang diberikan kepada pembeli. Saya mempertimbangkan biaya produksi, tingkat kerumitan desain, dan tingkat keahlian yang diperlukan dalam pembuatan batik tulis. Saya juga memperhatikan kualitas bahan dan proses produksi yang berkualitas. Dengan demikian, harga yang ditawarkan adalah refleksi dari nilai dan upaya yang ditanamkan dalam pembuatan batik tulis tersebut. Saya ingin memastikan bahwa setiap pembeli merasa puas dengan batik tulis yang mereka dapatkan dan merasa bahwa harga yang mereka bayarkan sepadan dengan kualitas dan nilai batik tersebut.”²⁰

¹⁹ Fatimatus Zahroh, Pedagang Batik Tulis Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (21 November 2022).

²⁰ Fiki, Pedagang Batik Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (21 November 2022).

Dalam penjelasan terkait harga batik di pasar 17 Agustus Pamekasan yang sebanding dengan kualitas, Pedagang batik tulis mempertimbangkan biaya bahan baku, seperti kain dan pewarna, serta biaya tenaga kerja yang terlibat dalam proses pembuatan batik tulis. Dalam penentuan harga yang sebanding dengan kualitas, tujuan pedagang adalah untuk memastikan bahwa pembeli merasa puas dengan batik tulis yang mereka dapatkan dan merasa bahwa harga yang mereka bayarkan sepadan dengan kualitas dan nilai batik tersebut. Jika pedagang batik tulis telah membangun reputasi yang baik dan dikenal karena kualitas produk mereka, mereka mungkin dapat mempertahankan harga yang lebih tinggi. Pelanggan yang mengenali merek tersebut dan mengaitkannya dengan kualitas yang baik mungkin bersedia membayar lebih untuk mendapatkan batik tulis dari pedagang tersebut. Feedback dan penilaian dari pelanggan dapat membantu pedagang menilai apakah harga yang mereka tetapkan sebanding dengan kualitas batik tulis yang mereka tawarkan. Jika umpan balik pelanggan menunjukkan bahwa merasa harga terlalu tinggi atau terlalu rendah dibandingkan dengan kualitas yang diberikan, pedagang dapat melakukan penyesuaian harga yang sesuai. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini secara holistik, pedagang batik tulis dapat menentukan harga yang sebanding dengan kualitas dan mempertahankan daya saing mereka di pasar. Penting untuk menemukan keseimbangan antara keuntungan yang adil bagi bisnis dan kepuasan pelanggan dalam hal kualitas dan harga. Berikut hasil wawancara dari pedagang terkait penentuan harga batik tulis berdasarkan hukum ekonomi syariah.

Menurut pendapat dari Hj. Hasanah pedagang batik di pasar 17 Agustus menambahkan:

“Sebelum transaksi, saya menjelaskan kepada pembeli mengenai kualitas bahan dan pewarna yang digunakan dalam batik tulis yang saya jual. Saya menjelaskan bahwa saya hanya menggunakan bahan baku berkualitas tinggi dan pewarna alami yang ramah lingkungan. Saya juga memberikan informasi tentang keawetan dan perawatan batik tulis agar pembeli dapat merawatnya dengan baik. Tujuan saya adalah memastikan bahwa pembeli mendapatkan produk berkualitas tinggi dan memiliki pemahaman tentang cara merawatnya agar tetap indah dalam jangka panjang.”²¹

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu pedagang batik lainnya H.

Asbullah:

“Saya memiliki pemahaman tentang pentingnya keadilan dalam penentuan harga. Dalam bisnis batik tulis, saya berusaha untuk mengikuti prinsip-prinsip islam, seperti keadilan, transparansi, dan keseimbangan adalah faktor penting dalam penentuan harga. Saya juga berusaha untuk memberikan harga yang wajar dan adil, dengan keuntungan yang wajar. Saya juga berusaha untuk menjaga transparansi dalam penentuan harga dan memberikan informasi yang jelas tentang bahan, proses produksi, dan biaya yang terlibat dalam pembuatan batik tulis kepada pembeli.”²²

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu pedagang batik lainnya Husnul

Fatimah:

“Selain mencari keuntungan, saya juga mencari keberkahan dalam bisnis batik tulis ini. Saya percaya bahwa dengan menjalankan bisnis dengan mematuhi prinsip-prinsip agama, saya dapat mendapatkan keberkahan dari Allah. Bagi saya, keberkahan dalam bisnis adalah lebih dari sekadar mencari keuntungan materi, tetapi juga mencakup kepuasan batin dan memberikan manfaat kepada orang lain.”²³

²¹Hasanah, Pedagang Batik Tulis Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (24 November 2022).

²² Asbullah, Pedagang Batik Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (24 November 2022).

²³ Husnul Fatimah, Pedagang Batik Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (24 November 2022).

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu pedagang batik lainnya Fatimatus

Zahroh:

“Selain mencari keuntungan, penting untuk juga mencari keberkahan dalam setiap langkah yang diambil. Oleh karena itu, sebagai pedagang, harus berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan memberikan informasi yang akurat dan jujur tentang produk. Pastikan juga bahwa produk yang di jual selalu memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan deskripsi yang berikan. jangan lupa untuk selalu mengutamakan keberkahan sebab ketika berbicara mengenai keuntungan tentu pedagang akan selalu merasa kurang.”²⁴

Penjelasan berdasarkan pendapat-pendapat tersebut adalah Pendekatan yang dilakukan oleh pedagang untuk menjelaskan kepada pembeli mengenai kualitas yang digunakan dalam batik tulis yang dijual. Dengan memberikan informasi yang jelas tentang bahan baku berkualitas dan penggunaan pewarna, pedagang memastikan bahwa pembeli memahami nilai dan kualitas produk yang mereka beli. Selain itu, memberikan informasi tentang perawatan batik tulis juga membantu pembeli dalam merawat dan mempertahankan kualitas batik tulis dalam jangka panjang.

Pendapat dari H. Asbullah mengenai keadilan dalam menetapkan harga batik tulis mencerminkan prinsip-prinsip Islam dan prinsip-prinsip keadilan yang umum. Dengan menghindari praktik penipuan dan mempertimbangkan kualitas produk serta biaya produksi, pedagang memastikan bahwa harga yang ditetapkan adalah adil dan seimbang. Ini mencerminkan tanggung jawab etis pedagang dalam memperlakukan pembeli dengan integritas dan menjaga kepercayaan dalam transaksi bisnis. Pendapat yang menyebutkan pentingnya

²⁴ Fatimatus Zahroh, Pedagang Batik Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (24 November 2022).

menjalankan bisnis dengan mematuhi prinsip-prinsip agama dan mencari keberkahan adalah pendekatan yang berorientasi pada nilai dan moral. Dengan mengikuti prinsip-prinsip seperti keadilan, transparansi, dan keseimbangan, pedagang batik tulis menciptakan lingkungan bisnis yang menghargai keberkahan.

Keberkahan dalam bisnis melibatkan kepuasan batin, manfaat bagi orang lain, dan integritas dalam mengelola bisnis. Dengan memberikan informasi yang akurat dan jujur tentang produk, memastikan kualitas yang baik, dan menjaga kesesuaian produk dengan deskripsi yang diberikan, pedagang menciptakan hubungan yang kuat dengan pelanggan. Hal ini juga memperkuat reputasi dan membangun kepercayaan dalam bisnis batik tulis. Menjaga kepuasan pelanggan adalah aspek penting dalam penentuan harga. Pedagang batik tulis harus memastikan bahwa harga yang ditawarkan sebanding dengan kualitas produk. Dengan fokus pada kepuasan pelanggan, pedagang dapat membangun loyalitas pelanggan, mendapatkan rekomendasi, dan menciptakan hubungan jangka panjang yang menguntungkan.

Selanjutnya wawancara Kepada bapak Muchlis selaku pembeli batik yang ada dipasar 17 Agustus Pamekasan:

“harga batik bervariasi tergantung pada kualitas bahan yang digunakan untuk membuatnya, dan juga tergantung pada harga yang ditetapkan oleh masing-masing pedagang yang menjualnya. Meskipun terdapat perbedaan harga antara satu pedagang dengan pedagang lainnya, harga batik dipasar ini sebanding dengan kualitas batik. Dengan kata lain, harga yang dipasang oleh pedagang cukup adil dan wajar sesuai dengan kualitas batik yang dijualnya.”²⁵

²⁵Muchlis, pembeli Batik Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (24 November 2022).

Selanjutnya wawancara kepada Ibu Nur Faizah selaku pembeli batik yang ada dipasar 17 Agustus Pamekasan:

“Saya lebih suka membeli batik di pasar karena di sana saya bisa menemukan lebih banyak pilihan dibandingkan dengan membeli langsung ke rumah pengrajin batik. Walaupun harga batik di pasar lebih mahal dibandingkan dengan membeli langsung ke rumah pengrajin batik, saya masih memilih untuk membeli di pasar karena perbedaan harganya tidak terlalu signifikan. Selain itu, saya juga merasa lebih nyaman dan mudah berbelanja di pasar karena semua penjual dan produk batik bisa ditemukan di satu tempat. Bagi saya, memiliki banyak pilihan dan kenyamanan dalam berbelanja di pasar adalah lebih penting dari pada perbedaan harga yang tidak terlalu signifikan”²⁶

Selanjutnya wawancara Kepada bapak supriyadi selaku pembeli batik yang ada dipasar 17 Agustus Pamekasan:

“Ketika membeli batik, pedagang biasanya menawarkan beberapa jenis batik dengan harga yang bervariasi, menunjukkan perbedaan kualitas dan keunikan dari masing-masing batik. Oleh karena itu, sebagai pembeli, perlu untuk mempertimbangkan baik harga maupun kualitas batik yang ditawarkan sebelum memutuskan untuk membeli”²⁷

Selanjutnya wawancara Kepada bapak Aqil Ubaidillah selaku pembeli batik yang ada dipasar 17 Agustus Pamekasan:

“Tentu saja, carilah toko batik yang terpercaya dan memiliki reputasi yang baik. Kedua, perhatikan bahan dan warna batik yang akan dibeli. Pilihlah batik yang terbuat dari bahan yang berkualitas dan warnanya tidak mudah pudar. Ketiga, perhatikan detail dan corak batiknya. Pastikan corak dan detailnya jelas dan tajam. Terakhir, jangan ragu untuk tawar-menawar harga dengan penjual. Siapa tahu, kita bisa mendapatkan harga yang lebih terjangkau.”²⁸

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan Pembeli di pasar 17 Agustus

Pamekasan menyadari bahwa harga batik bervariasi tergantung pada kualitas

²⁶ Nur Faizah, Pembeli Batik Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (24 November 2022).

²⁷ Supriyadi, pembeli Batik Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (24 November 2022).

²⁸ Aqil Ubaidillah, Pembeli Batik Pasar 17 Agustus Pamekasan, Wawancara Langsung (24 November 2022).

bahan yang digunakan untuk membuatnya dan juga harga yang ditetapkan oleh masing-masing pedagang yang menjualnya. Mereka juga memahami bahwa harga yang ditawarkan oleh setiap pedagang sebanding dengan kualitas batik yang mereka jual. Dengan kata lain, pembeli percaya bahwa harga yang ditetapkan oleh pedagang cukup adil dan wajar sesuai dengan kualitas batik yang dijual. Hal ini menunjukkan bahwa pembeli di pasar tersebut mempertimbangkan kualitas produk dan adil dalam membeli barang, dan mereka memahami bahwa harga yang lebih tinggi mungkin terkait dengan bahan-bahan berkualitas yang digunakan oleh pedagang tersebut. Namun, tidak Setiap pembeli memahami terkait kualitas batik maka pedagang harus menjelaskan dengan jujur agar tidak dzalim kepada pembeli.

B. TEMUAN PENELITIAN

Pada uraian sebelumnya telah dideskripsikan hasil penelitian, baik yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi di Pasar 17 Agustus Pamekasan. Ada beberapa temuan terkait data yang telah disajikan terhadap standarisasi harga batik handmade atau batik tulis di Pasar 17 Agustus Pamekasan:

- 1) Harga batik tulis di pasar 17 Agustus Pamekasan bervariasi tergantung pada kualitas dan desain motif masing-masing batik tulis.
- 2) Harga batik di pasar 17 Agustus Pamekasan sebanding dengan kualitas.
- 3) Setiap pedagang batik di pasar 17 Agustus Pamekasan memiliki cara sendiri untuk penetapan harga batik mereka.
- 4) Pedagang batik juga menyesuaikan harga yang berlaku di pasar.

- 5) Penetapan harga batik di pasar 17 Agustus Pamekasan dilakukan dengan cara menghitung biaya produksi dan biaya proses produksi di tambah dengan keuntungan yang ingin diperoleh pedagang dan Tidak ada batasan keuntungan pedagang.
- 6) Keuntungan yang akan diperoleh pedagang batik di pasar 17 Agustus Pamekasan dipengaruhi oleh Permintaan dan penawaran batik di pasar.
- 7) Saat menjual batiknya pedagang menjelaskan kualitas batik serta memberikan perbandingan agar pembeli dapat mempertimbangkan batik yang ingin mereka beli.

C. PEMBAHASAN

1. Penentuan Harga Batik *Hand Made* Yang Dilakukan Pedagang Batik Di Pasar 17 Agustus Pamekasan

Di Pasar 17 Agustus Pamekasan, terdapat berbagai jenis batik tulis dengan harga yang berbeda-beda, tergantung pada kualitas dan desain motif masing-masing batik tulis. Proses pembuatan batik tulis yang rumit dan membutuhkan waktu yang lama menjadikannya lebih eksklusif dan bernilai tinggi. Selain kualitas kain, desain motif juga mempengaruhi harga batik tulis. Penting untuk diingat bahwa harga batik tulis dapat bervariasi dari penjual ke penjual.

Harga batik di pasar 17 Agustus Pamekasan sepenuhnya ditentukan oleh pedagang batik itu sendiri. Namun, penting untuk diingat bahwa harga batik tulis yang ditawarkan oleh pedagang harus wajar dan adil. Pedagang harus memperhitungkan biaya produksi, bahan baku, dan waktu yang telah mereka

keluarkan untuk membuat batik tulis tersebut. Sebagai pedagang, tentu saja pedagang batik ingin mendapatkan keuntungan yang maksimal dari penjualan mereka.

Harga batik di Pasar 17 Agustus Pamekasan sebanding dengan kualitasnya. Pasar ini menawarkan berbagai jenis batik dengan beragam kualitas dan harga yang sesuai. Kualitas batik dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti kain yang digunakan, teknik pembuatan, ketepatan motif, dan ketelitian dalam pewarnaan. Semakin tinggi kualitas batik, biasanya semakin tinggi pula harga yang ditawarkan. Setiap pedagang batik di Pasar 17 Agustus Pamekasan dapat memiliki cara sendiri dalam menentukan harga batik yang mereka jual. Ada beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi cara penetapan harga tersebut:

1. **Kualitas Batik:** Pedagang dapat mempertimbangkan kualitas batik yang mereka tawarkan, seperti jenis kain, teknik pembuatan, dan tingkat kehalusan motif. Batik dengan kualitas lebih tinggi biasanya akan memiliki harga yang lebih tinggi pula.
2. **Desain dan Kekhasan Motif:** Batik dengan desain motif yang lebih rumit, langka, atau memiliki nilai sejarah atau budaya khusus, biasanya akan memiliki harga yang lebih tinggi. Kesenjangan antara kualitas dan keunikannya dapat mempengaruhi harga yang ditetapkan oleh pedagang.
3. **Biaya Produksi:** Biaya yang dikeluarkan oleh pedagang dalam memproduksi batik juga dapat mempengaruhi harga jualnya. Faktor seperti bahan baku, tenaga kerja, pewarna alami, atau teknik khusus dalam

pembuatan batik dapat mempengaruhi biaya produksi dan, akibatnya, harga jual.

4. Persaingan Pasar: Persaingan dengan pedagang lain di Pasar 17 Agustus Pamekasan juga dapat mempengaruhi penetapan harga batik. Pedagang mungkin akan mempertimbangkan harga yang ditawarkan oleh pesaing mereka untuk menentukan harga yang kompetitif agar dapat menarik pelanggan.
5. Tujuan Laba: Setiap pedagang berusaha mendapatkan keuntungan dari penjualan batik mereka. Oleh karena itu, tujuan laba juga bisa menjadi pertimbangan dalam penetapan harga.

Dalam konteks pasar yang dinamis seperti Pasar 17 Agustus Pamekasan, harga batik dapat berbeda dari satu pedagang ke pedagang lainnya. Oleh karena itu, penting bagi pembeli untuk membandingkan harga dari beberapa pedagang, serta mempertimbangkan kualitas dan keunikan batik yang ditawarkan, sebelum membuat keputusan pembelian.

Pedagang batik juga dapat menyesuaikan harga yang berlaku di pasar. Ketika beroperasi di pasar yang kompetitif seperti Pasar 17 Agustus Pamekasan, pedagang seringkali akan memperhatikan harga yang ditawarkan oleh pedagang lain untuk jenis batik yang serupa atau sebanding. Hal ini dikarenakan persaingan antar pedagang dapat memengaruhi penjualan mereka. Jika harga yang mereka tawarkan terlalu tinggi dibandingkan dengan pedagang lain, mereka mungkin akan kehilangan pelanggan potensial. Sebaliknya, jika harga yang mereka tetapkan terlalu rendah, mereka mungkin akan mengalami

kerugian. Namun, penting untuk dicatat bahwa pedagang batik juga perlu memperhatikan keuntungan yang mereka dapatkan. Harga yang mereka tetapkan mencakup biaya produksi, tenaga kerja, dan keuntungan yang diinginkan. Oleh karena itu, meskipun pedagang dapat menyesuaikan harga mereka dengan situasi pasar, mereka juga harus memastikan bahwa harga tersebut masih menguntungkan bagi mereka secara bisnis.

Dalam konteks penetapan harga, tidak ada batasan tetap mengenai keuntungan yang dapat diperoleh oleh pedagang. Keuntungan yang diperoleh pedagang merupakan hasil dari usaha mereka dalam menjalankan bisnis dan menghadapi risiko yang terlibat. Namun, dalam praktiknya, pedagang juga harus memperhatikan harga yang kompetitif di pasar dan keinginan konsumen dalam menentukan keuntungan yang realistis dan membuat harga batik mereka menarik bagi pelanggan potensial. Penting untuk dicatat bahwa setiap pedagang mungkin memiliki pendekatan yang berbeda dalam penetapan harga batik mereka, tergantung pada strategi bisnis, target pasar, dan persaingan di pasar.

Keuntungan yang akan diperoleh oleh pedagang batik di pasar 17 Agustus Pamekasan dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran batik di pasar. Faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam menentukan tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh pedagang. Berikut adalah beberapa poin terkait dengan pengaruh permintaan dan penawaran terhadap keuntungan pedagang batik:

1. **Permintaan Batik:** Permintaan batik dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti popularitas batik, keunikan motif, tren fashion, dan preferensi konsumen. Jika permintaan batik meningkat, pedagang batik memiliki potensi untuk meningkatkan keuntungan mereka. Tingginya permintaan dapat memungkinkan pedagang untuk menaikkan harga batik atau menjual lebih banyak produk dengan harga yang sama, meningkatkan margin keuntungan mereka.
2. **Penawaran Batik:** Penawaran batik di pasar juga berdampak pada keuntungan pedagang. Jika penawaran batik terbatas dan permintaan tetap tinggi, pedagang mungkin dapat menetapkan harga yang lebih tinggi dan meningkatkan keuntungan mereka. Namun, jika pasokan batik melimpah, pedagang mungkin harus bersaing dengan harga lebih rendah untuk menarik pelanggan, yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan mereka.
3. **Persaingan Pedagang:** Persaingan antara pedagang batik di pasar juga mempengaruhi keuntungan. Jika terdapat banyak pedagang yang menawarkan batik dengan kualitas dan desain serupa, pedagang perlu berkompetisi untuk menarik pelanggan. Hal ini dapat mempengaruhi harga yang mereka tetapkan dan akibatnya, keuntungan yang mereka peroleh.
4. **Keunggulan Produk dan Pemasaran:** Keunggulan produk dan kemampuan pemasaran pedagang batik juga dapat memengaruhi keuntungan mereka. Jika pedagang memiliki batik dengan kualitas yang unggul, desain yang eksklusif, atau merek yang kuat, mereka mungkin dapat menarik

pelanggan dan mempertahankan harga yang lebih tinggi, meningkatkan margin keuntungan.

Dalam keseluruhan, permintaan dan penawaran batik di pasar 17 Agustus Pamekasan memiliki dampak langsung terhadap keuntungan pedagang. Pedagang perlu memantau dinamika pasar, mengikuti tren, dan memahami preferensi konsumen untuk memaksimalkan keuntungan mereka. Fleksibilitas dalam menyesuaikan harga dan penawaran produk mereka dengan kondisi pasar dapat membantu pedagang mengoptimalkan keuntungan mereka.

Saat menjual batik, pedagang batik di Pasar 17 Agustus Pamekasan umumnya akan menjelaskan kualitas batik yang mereka tawarkan kepada pembeli. Mereka berupaya memberikan informasi yang jelas tentang batik tersebut dan seringkali memberikan perbandingan untuk membantu pembeli dalam mempertimbangkan batik yang ingin mereka beli.. Dengan memberikan penjelasan kualitas batik dan memberikan perbandingan kepada pembeli, pedagang batik berupaya untuk membantu pembeli membuat keputusan yang lebih informan. Ini memungkinkan pembeli untuk mempertimbangkan aspek kualitas, desain, dan keunikan batik yang mereka inginkan, serta memilih batik yang sesuai dengan preferensi dan anggaran mereka.

Memang, tidak semua pembeli memiliki pengetahuan yang cukup tentang kualitas batik. Beberapa pembeli mungkin hanya membeli batik karena suka dengan motif atau warnanya, beberapa pembeli mungkin merasa kesulitan dalam membedakan antara batik berkualitas tinggi dengan batik berkualitas rendah. Oleh karena itu, peran pedagang dalam memberikan penjelasan tentang

kualitas batik sangat penting. Pedagang dapat memberikan edukasi kepada pembeli tentang kualitas batik, mulai dari teknik pembuatan hingga jenis kain yang digunakan. Selain itu, pedagang juga dapat memberikan contoh dan perbandingan antara batik yang berkualitas dengan batik yang kurang berkualitas. Dengan memberikan penjelasan yang baik dan jelas, pembeli dapat memahami nilai dari batik yang mereka beli dan menjadi lebih berhati-hati dalam memilih produk batik yang berkualitas. Dalam hal ini, pedagang juga dapat menggunakan tanda kualitas atau label khusus untuk menunjukkan bahwa batik yang mereka jual adalah produk yang berkualitas. Dengan adanya tanda kualitas atau label khusus, pembeli dapat lebih mudah membedakan batik yang berkualitas dengan batik yang kurang berkualitas.

2. Penentuan Harga Batik *Hand Made* Yang Dilakukan Pedagang Batik Di Pasar 17 Agustus Pamekasan Prespektif Hukum Ekonomi Syariah

Pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli, dalam kegiatan jual beli akan terjadi yang namanya Tawar-menawar yang dilakukan oleh penjual dan pembeli Dimana tawar menawar tersebut dilakukan untuk menemukan harga yang cocok baik untuk Penjual maupun pembeli. Seperti yang terjadi di Pasar tradisional 17 Agustus Pamekasan yang merupakan pasar bebas yang juga sering terjadi tawar-menawar utamanya pada penjualan batik *handmade* (tulis) di pasar

tersebut. Yang mana sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh Tokoh pemikiran islam Ibnu Taimiyah yang mendukung adanya pasar bebas.²⁹

Terkait penentuan harga dalam Islam memang tidak dijelaskan secara spesifik, sebab Rasulullah SAW sangat menghargai mekanisme harga yang terbentuk secara alami oleh permainan pasar. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ وَإِنِّي لأرجو أن ألقى الله
وليس أحد منكم يطالبني بمظلمة في دم ولا مال

“Sesungguhnya Allah yang menetapkan harga, yang mempersempit, dan yang memperluas, dan aku berharap bertemu dengan Allah sedangkan salah seorang dari kalian tidak menuntutku karena kezhaliman dalam darah atau harta” (HR. Ahmad 12591, Abu Daud 3451, Turmudzi 1314, Ibnu Majah 2200, dan dishahihkan Al-Albani).³⁰

Dari Hadist tersebut jelas bahwa Rasulullah SAW menghargai penentuan harga berdasarkan mekanisme pasar yang alami dan tidak menyebabkan kerugian bagi salah satu pihak yang mengakibatkan harga menjadi tidak stabil. Terjadinya harga menjadi tidak stabil di pasar mengakibatkan harga berada pada ketidakseimbangan yang terjadi bukan karena dari faktor alam.³¹ Dalam konteks ekonomi syariah, pemerintah dapat melakukan pematokan harga jika harga tidak seimbang atau tidak adil telah terjadi dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi harga. Dalam Islam, pematokan harga dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip keadilan dan

²⁹ Marhamah Saleh, *Pasar Syari'ah Dan Keseimbangan Harga*, Media Syariah, Vol. XIII No. 1 (Juni 2011), 23.

³⁰ Marhamah Saleh, *Pasar Syari'ah Dan Keseimbangan Harga*, Media Syariah, Vol. XIII No. 1 (Juni 2011), 23.

³¹ Lukman Hakim, *Distorsi Pasar dalam Pandangan Ekonomi Islam*, Jurnal Ekomadania, Volume 1,

keseimbangan, sehingga dapat menciptakan pasar yang adil dan berkeadilan bagi semua pihak yang terlibat.

Dalam konteks Penetapan harga pedagang batik dipasar 17 Agustus Pamekasan dilakukan dengan cara memperhitungkan biaya produksi, kualitas serta tingkat kerumitan motif dan warna yang kemudian ditambah dengan keuntungan yang ingin di peroleh. Penetapan harga seperti yang dilakukan pedagang batik dipasar 17 Agustus Pamekasan termasuk sebagai penetapan harga yang layak sesuai dengan pendapat Tokoh pemikiran islam Kafh:

“Semua harga, baik dari faktor-faktor produksi maupun dari barang-barang produksi, yang berasal dari mekanisme ini, dalam hubungan ini dianggap sebagai layak atau adil”³²

Begitu pula dengan pendapat dengan pemikiran yang diberikan oleh Ibnu Taimiyah tentang konsep “harga yang adil” menurut Ibnu Taimiyah harga yang adil adalah nilai harga dimana orang-orang menjual barangnya dapat diterima secara umum sebagai hal yang sepadan dengan barang yang dijual itu ataupun barang-barang yang sejenis lainnya di tempat dan waktu tertentu.³³ Berdasarkan pengertian harga yang adil menurut Ibnu Taimiyah harga yang ditetapkan oleh pedagang batik di pasar 17 Agustus termasuk terhadap harga yang adil sebab mahal tidaknya sebuah batik tergantung kualitasnya.

Selain itu, Al-Ghazali juga menetapkan keuntungan yang normal dan tidak berlebihan. Al-Ghazali menyarankan bahwa jika pembeli menawarkan keuntungan berlebihan untuk sebuah barang yang ingin diperolehnya, penjual

³² Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta; Lembaga Islam Untuk Penelitian Dan Pengembangan Masyarakat, 2016), 129.

³³ Yadi Janwari, *Pemikiran Ekonomi Islam*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 211.

harus menahan diri dari menerima keuntungan yang tinggi. Namun al-ghazali tidak menentukan rentan yang tepat atau batas keuntungan yang normal, misalnya sekitar 5 sampai 10% dari harga barang.³⁴

Allah SWT menegaskan dalam firmanNya untuk senantiasa berbuat adil dalam kondisi dan situasi apapun sebagaimana firmanNya dalam al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya:“sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran danpermusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”³⁵

Selain dari ayat diatas Allah juga Secara tegas Allah berfirman dalam Qur'an Surat An-Nisak ayat 29 yang berbunyi:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.³⁶

ayat tersebut dengan tafsiran bahwa: Dalam konteks ekonomi, menyebutkan bahwa ayat tersebut terdapat prinsip penting dalam berekonomi yaitu berlaku adil dan dilarang berbuat keji. Ketentuan-ketentuan agama dalam melakukan hal apapun termasuk pula dalam berdagang, terlebih dalam

³⁴ Yadi Janwari, *Pemikiran Eknomi Islam*,193.

³⁵ Tim Penerjemah, *Al-Qur'An Dan Terjemahanya*, (Tangerang: Forum Pelayanan Al-Qur'an, 2014),386

³⁶ Tim Penerjemah, *Al-Qur'An Dan Terjemahanya*, (Tangerang: Forum Pelayanan Al-Qur'an, 2014),112

penetapan harga yang sering kali menimbulkan polemik sebab jika menetapkan harga dengan jalan batil, maka akan berdampak pada kerugian bagi orang lain. Maka dalam praktik penetapan harga harus adil dan jujur.

Kejujuran dalam Istilah hukum ekonomi Syariah disebut dengan asas *Ash-Shiddiq*. Manusia diperintahkan agar menerapkan kejujuran dalam melakukan interaksi muamalah sebagai bentuk dari keabsahan sebuah transaksi, sebab transaksi yang didalamnya terdapat kebohongan maka transaksi tersebut menjadi tidak sah. Yang terjadi di pasar 17 Agustus pedagang telah mengimplikasikan prinsip kejujuran dengan berdagang secara transparan tidak ada yang ditutup-tutupi mengenai bahan dan proses produksi hingga terbentuk harga yang sedemikian. dengan sebuah hadits yaitu:

Qutaibah, dan Ibn Hajar, begitu juga dari Isma‘il Ibn Ja‘far, berkata Ibn Ayyub: menceritakan Ismail, mengabarkan kepada ku, al-.,Ala‘dari ayahnya, dari Abu Hurairoh, sesungguhnya Rasulullah SAW pernah melewati setumpuk makanan, lalu beliau memasukkan tangannya ke dalamnya, kemudian tangan beliau menyentuh sesuatu yang basah, maka pun beliau bertanya, Apa ini wahai pemilik makanan?” Sang pemiliknya menjawab,“Makanan tersebut terkena air hujan wahai Rasulullah” Beliau bersabda,“Mengapa kamu tidak meletakkannya di bagian makanan agar manusia dapat melihatnya? Ketahuilah, barangsiapa menipu maka dia bukan dari golongan Ku”³⁷

Larangan dari perilaku *Ghossyun* (penipuan) sebagaimana dijelaskan dalam hadits diatas, membuktikan bahwa nilai kejujuran dalam sebuah transaksi perdagangan harus diutamakan agar tidak merugikan pihak lain. Islam mengajarkan untuk senantiasa memberikan informasi yang akurat dan benar terhadap barang yang ditawarkan tanpa harus menutup-nutupi aib (cacat) dari produk yang dijual, dengan demikian maka hal tersebut bisa menghindari

³⁷ Yadi Janwari, *Pemikiran Ekonomi Islam*, 213.

adanya manipulasi harga yang bisa mengarah kepada perilaku dzalim. Sebagaimana berfirman Allah SWT dalam surat al-Imron ayat 94 melarang adanya perilaku dzalim:

فَمَنْ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ الْكُذِبَ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

“Maka barangsiapa mengada-adakan kebohongan terhadap Allah setelah itu, maka mereka itulah orang-orang zhalim”.³⁸

Ayat di atas dengan jelas dan tegas mengatakan bahwa kebohongan termasuk perbuatan dzalim yang dapat merugikan orang lain itu di haramkan oleh Allah SWT. Sebelum melakukan transaksi jual beli batik Pedagang menjelaskan terlebih dahulu mengenai batik yang mereka jual dan pembeli di berikan kesempatan untuk menawar harga yang di berikan oleh pedagang. Sehingga, barang yang diterima oleh pembeli sesuai dengan harapan pembeli dan tidak akan merugikan pembeli karena dengan itu kezaliman akan terhindari.

³⁸ Tim Penerjemah, *Al-Qur'An Dan Terjemahannya*, (Tangerang: Forum Pelayanan Al-Qur'an, 2014),82